

Revitalisasi Destinasi Wisata Gunung Jae

Revitalization of the Mount Jae Tourist Destination

Bustanul Arifin^{1*}, Ahmad Kherul Kholidi², Munawir Sazali³, Hendra Adi Saputra⁴,
Irwan⁵, Adi Faizun⁶, Ami Pratama⁷, Muhammad Amri Amin⁸

Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram

*arifinb616@gmail.com

Article History:

Received: 21 Februari 2023

Revised: 17 Maret 2023

Accepted: 30 Maret 2023

Keywords: *Revitalization, Tourist Destinations, Mount Jae*

Abstract: *This community service activity aims to increase awareness to preserve the environment and develop tourism potential in Sedau village, Narmada District, West Lombok. This community service activity was held within 1 (one) day and was attended by the Community Service Team, Faculty of Islamic Religion, Nahdlatul Wathan University, Mataram. Problems that arise in the implementation of this activity include: there is still a lack of awareness among elements of society to preserve the environment and the follow-up to this activity is not accommodated by the government. Community service is filled with activities: planting a thousand trees, releasing fish seeds, and cleaning the environment. This activity resulted in actions: planting a thousand trees in the Mount Jae area which is very useful for maintaining the stability of the soil so that it does not easily become abrasion when it rains, growing public awareness to maintain environmental cleanliness, providing fishing business opportunities, giving the community the opportunity to channel their hobby of fishing, increasing the relationship between the Islamic religious faculty and the community, creating a clean environment.*

Abstrak: Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran untuk melestarikan lingkungan dan menumbuhkembangkan potensi pariwisata di desa Sedau Kecamatan Narmada Lombok Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam waktu 1 (satu) hari yang diikuti oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Permasalahan yang muncul pada pelaksanaan kegiatan ini antara lain: masih kurang sadarnya elemen masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan tindak lanjut kegiatan ini tidak diakomodir oleh pemerintah. Pengabdian kepada masyarakat diisi dengan kegiatan: Menanam seribu pohon, melepaskan bibit ikan, dan pembersihan lingkungan. Kegiatan ini menghasilkan aksi: penanaman seribu pohon di daerah Gunung Jae yang sangat berguna untuk menjaga kestabilan tanah agar tidak mudah abrasi ketika hujan turun, menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberikan peluang usaha ikan, memberikan kesempatan kepada masyarakat

Received Februari 21, 2023; Revised Maret 17, 2023; Maret 30, 2023

* Bustanul Arifin arifinb616@gmail.com

untuk menyalurkan hoby memancing, meningkatkan hubungan antara fakultas agama Islam dengan masyarakat, tercipta lingkungan yang bersih.

Kata Kunci: Revitalisasi, Destinasi Wisata, Gunung Jae

PENDAHULUAN

Wisata merupakan salah satu ikon daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Pendapatan daerah khususnya Lombok Barat dapat ditopang jika wisata daerah ditata dengan baik. Penataan daerah wistas perlu melibatkan semua unsur; pemerintah, tokoh masyarakat, pemuda, dan akademisi.

Awalnya wisata Gunung Jae bukanlah daerah tempat wisata, namun daerah ini sering digunakan untuk perkemahan dan dan peristirahan keluarga, gunung jae sebenarnya bukit yang mengelilingi danau dan hamparan tanah lapang. Lambat laun tempat ini semakin dikenal oleh masyarakat, seiring dengan fasilitas-fasilitas untuk wisata yang semakin beragam, kuliener juga tersedia di tempat ini, di samping itu, pengunjung dapat mencari kerang di danau yang menjadi nilai tambah bagi pengunjung untuk mendatangi tempat ini.

Bagi masyarakat yang hoby memancing, Gunung Jae adalah daerah yang patut dijadikan referensi untuk dikunjungi, pengunjung dapat memancing di pinggir danau yang cukup luas. Di tempat ini juga tersedia alat camping seperti tenda, matras, sleeping bag. Aneka kulinier tradisional seperti ikan bakar, pelecing, sate, dan makanan lainnya.

Masalah yang muncul kemudian terkait dengan kebersihan, sampah yang terbuang dengan sembarangan tidak tersedia tempat pembuangan sampah (TPS), fasilitas pendukung yang belum tertata rapi, kurangnya sosialisasi tentang daerah wisata Gunung Jae. Pengabdian kepada masyarakat revitalisasi destinasi wisata gunung Jae bertujuan untuk: Menumbuhkan kesadaran masyarakat pada umumnya untuk menjaga kelestarian alam, Mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman pohon agar tercipta daerah wisata yang nyaman, sejuk, dan asri.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dengan tema “Melestarikan alam untuk wisata”. secara langsung di lokasi dengan diikuti oleh masyarakat sekitar. Masyarakat aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini dan berkontruksi dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini melalui tahapan-tahapan. tahap pertama: koordinasi dengan kepala desa Sedau, kedua: persiapan bahan, peralatan, teknik pelaksanaan, unsur terkait dan akomodasi, ketiga: pelaksanaan kegiatan, keempat; evaluasi kegiatan

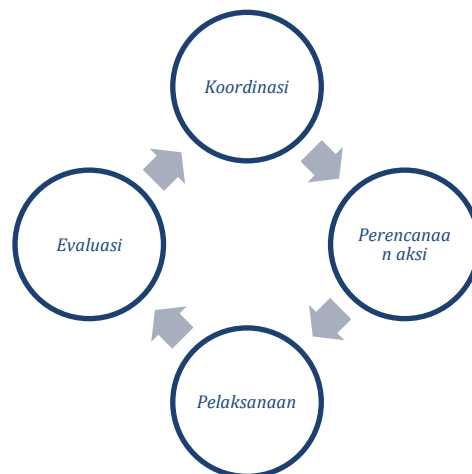
HASIL

Tahap 1 : pada tanggal 13 Februari 2023, Tim menyampaikan surat pemberitahuan dan berkonsultasi dengan kepala desa Sedau, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat, Gunung Jae dipilih sebagai lokasi kegiatan karena tempat ini sangat potensial untuk diperhatikan sebagai salah satu icon wisata, namun pengelolaannya masih belum maksimal. Pada kesempatan ini tim mengajak komponen masyarakat untuk membenahi parkir, keamanan, kenyamanan, dan kebersihan lokasi.

Tahap 2 : Pelaksanaan kegiatan diskusi dan penyampaian materi “melestarikan alam untuk wisata” pada tanggal 5 Maret 2023 dimulai dari pukul 09.00-13.00 WITA. Peserta terdiri dari TIM PKM dan masyarakat serta aparat desa Sedau, kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari kepala desa, Kepala desa menyambut baik kegiatan PKM ini, kegiatan PKM dapat menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki masyarakat terhadap wisata Gunung Jae, sehingga diharapkan ke depan masyarakat secara swadaya dan kesadaran sendiri melakukan pelestarian, keamanan, dan keasrian tempat ini. Selanjutnya kegiatan penyampaian materi, diskusi, penanaman pohon pelindung, pelepasan benih ikan, pembersihan, dan game. Bagi masyarakat yang beruntung dan memenangkan game, mendapatkan *doorprize* untuk menghibur dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati tempat wisatanya sendiri dengan suasana ramah, aman, dan nyaman.

Tahap 3 : Penutup. setelah semua kegiatan selesai, tim melakukan ramah tamah, menyampaikan terimakasih kepada pemerintah desa, aparat desa, masyarakat, dan tokoh pemuda, tokoh masyarakat, atas kesempatannya hadir dan menyukseskan acara dengan penuh tanggung jawab hingga selesai, permintaan maaf juga disampaikan atas hal-hal yang kurang berkenan dan dijadikan masukan untuk kesempurnaan kegiatan PKM pada waktu yang mendatang.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Alur Proses pelaksanaan pengabdian

Jadwal Kegiatan dan susunan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

Ahad, 5 Maret 2023, Pukul 09.00-13.00 WITA

N0	Penanggung jawab	Judul Materi	Waktu
1	Munawir Sazali	Penanaman pohon oleh: Sekda NTB	08.30 - 09.00
2	Bustanul Arifin	Pembukaan	09.00 - 09.30
3	Adi Faizun	Dialog interaktif	10.30 - 11.30
	Irwan	Pelepasan benih ikan: Sekda NTB	11.30 - 11.45
4	Panitia	Ramah tamah dan pembersihan	11.45 - 12.30
5	Munawir Sazali	Penutupan	12.30.13.00

DISKUSI

Reboisasi atau penanaman pohon kembali merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan di daerah tujuan wisata, pohon yang hijau teduh dan rimbun merupakan salah satu kesatuan dalam wisata alam, konservasi wisata alam masih belum dilakukan dengan maksimal¹. Kepedulian pada alam menuntut aksi nyata untuk ikut melestarikan alam dengan penanaman kembali pohon. Pilihan pohon yang produktif dilakukan agar memiliki nilai lebih, selain berfungsi untuk menambah kekuatan tanah menahan air hujan, buahnya dapat dimakan.

¹ Muhammad Rifqi Tirta Mudhofir, Bramasto Nugroho, and Sudarsono Soedomo, "Kontrak usaha pemanfaatan wisata alam pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rinjani Barat," *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 9, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.2.419-436>.

Penhijaun juga berfungsi untuk mengurangi dampak dari pemanasan global².

Penanaman pohon produktif yakni Mangga, jeruk, alpukat, jambu. Diharapkan memberi dampak positif untuk penghijauan daerah wisata Gunung Jae, keterlibatan semua pihak tentu sangat dibutuhkan terutama masyarakat sekitar agar dapat merawat dan menjaga pohon yang ditanam hingga benar-benar dinikmati hasilnya dengan maksimal.

Di daerah wisata Gunung Jae masih terhampar tanah kosong yang masih belum dimanfaatkan, padahal lahan yang kosong di daerah wisata dapat digunakan untuk menambah wahana bermain, maupun dengan pohon produktif, tentu penanaman pohon produktif merupakan upaya meningkatkan serapan air dan pencegahan banjir pada musim hujan. Penghijauan merupakan upaya memulihkan lahan kritis yang berada di kawasan hutan dengan tujuan mengembalikan fungsi lahan tersebut. Penghijauan dapat dilakukan dengan kegiatan pemeliharaan tanaman, penghijauan, pengayaan tanaman, dan penerapan teknik konservasi tanah³.

Kegiatan penanaman pohon produktif memberi manfaat dan dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan sejuk, teduh dan indah di wilayah Gunung Jae, kepedulian dari semua pihak merupakan wujud kepedulian pada lingkungan dan peningkatan kualitas tempat wisata. Gunung Jae dengan danau atau kolam yang sejuk digunakan oleh wisatawan lokal maupun luar negeri, serta mahasiswa untuk kemah, di samping itu kalangan siswa memanfaatkan tempat ini untuk kegiatan pramuka, kegiatan eks school, dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya, pilihan tempat ini antara lain karena tempatnya luas, tanahnya lapang atau datar serta suasana yang sepi dari suara mesin kendaraan maupun kebisingan.

Wisata Gunung Jae juga memiliki danau yang cukup luas melengkapi minat dan hoby pecinta alam dan penghobi mancing, kelompok pengabdian pula menebar bibit ikan Nila untuk memanfaatkan lahan dan air debit yang tetap tersedia. Pelepasan bibit ikan juga dimaksudkan untuk memberi manfaat bagi masyarakat sekitar, dan pengunjung untu menyalurkan hoby mancing sekaligus menikmati alam yang asri, alami dan penuh kedamaian.

² Super User, "Mewujudkan Program Fisik Pertanian, Mahasiswa KKN Kelompok 9 UM Jember Lakukan Penanaman 100 Bibit Pohon Di Desa Gambiran," accessed December 12, 2023, <https://www.unmuhjember.ac.id/id/beranda/berita/berita-kkn/214-mewujudkan-program-fisik-pertanian,-mahasiswa-kkn-kelompok-9-um-jember-lakukan-penanaman-100-bibit-pohon-di-desa-gambiran.html>.

³ LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEGIATAN PENGHIJAUAN DI AREAL BELAKANG KAMPUS FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN UNIVERSITAS UDAYANA OLEH : Ni Made Indri Hapsari Arihantana, Ni Luh Ari Yusasrini, and Prof. Dr. Ir. I Ketut Suter, "Kegiatan Penghijauan Di Areal Belakang Kampus Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana" (Bukit Jimbaran, 2016), https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pengabdian_dir/5cf7ff6b35c74f9489943f2c01dfcf48.pdf.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Revitalisasi Destinasi Wisata Gunung Jae” terlaksana dengan baik dan lancar dengan bantuan dari pemerintah desa, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Revitalisasi Destinasi Wisata Gunung Jae” direspon baik dan diikuti dengan antusias dengan indikasi semua peserta mengikuti dengan baik dan penuh semangat hingga akhir kegiatan.

Pemerintah desa sangat mengharapkan ada tindak lanjut dengan pelibatan stakeholder lain sehingga, Destinasi Wisata Gunung Jae di kenal hingga ke daerah-daerah lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Desa Sedau, Kecamatan Narmada, Lombok Barat, yang telah memberikan izin dan support sistem dari aparat desa untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian, terimakasih pula kepada Dekan Fakultas Agama Islam yang memberikan izin dan keluangan waktu kepada para dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian untuk melengkapi tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

Arihantana, LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEGIATAN PENGHIJAUAN DI AREAL BELAKANG KAMPUS FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN UNIVERSITAS UDAYANA OLEH : Ni Made Indri Hapsari, Ni Luh Ari Yusasrini, and Prof. Dr. Ir. I Ketut Suter. “Kegiatan Penghijauan Di Areal Belakang Kampus Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.” Bukit Jimbaran, 2016. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pengabdian_dir/5cf7ff6b35c74f9489943f2c01dfcf48.pdf.

Mudhofir, Muhammad Rifqi Tirta, Bramasto Nugroho, and Sudarsono Soedomo. “Kontrak usaha pemanfaatan wisata alam pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rinjani Barat.” *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 9, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.2.419-436>.

<https://dispar.lombokbaratkab.go.id/article/wisata-alam-gunung-jae>

<https://travel.okezone.com/read/2021/08/02/408/2449387/pesona-alam-gunung-jae-lombok-dulunya-bekas-tambang-kini-jadi-wisata-eksotis>

<https://lombok.tribunnews.com/2023/01/02/wisata-lombok-gunung-jae-cocok-untuk-healing->

[berikut-rute-tarif-masuk-hingga-harga-sewa-tenda](#)

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQr->

[Ta99X_AhXhTmwGHTEPCZ0QFnoECEgQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.detik.com%2Fbali%2Fwisata%2Fd-6285664%2Fmenjelajah-gunung-jae-lombok-spot-kemah-hingga-main-kano&usg=AOvVaw3GPjcWXTRPIMN8oNemO2kB&opi=89978449](https://www.detik.com%2Fbali%2Fwisata%2Fd-6285664%2Fmenjelajah-gunung-jae-lombok-spot-kemah-hingga-main-kano&usg=AOvVaw3GPjcWXTRPIMN8oNemO2kB&opi=89978449)

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/atraksi/camping_ground_wisata_alam_gunung_jae

<https://m.jpnn.com/news/menikmati-akhir-pekan-di-wisata-alam-gunung-jae-paling-pas-dengan-keluarga>

<https://www.youtube.com/watch?v=593Zpe0QEgs>

User, Super. “Mewujudkan Program Fisik Pertanian, Mahasiswa KKN Kelompok 9 UM Jember Lakukan Penanaman 100 Bibit Pohon Di Desa Gambiran.” Accessed December 12, 2023. <https://www.unmuhjember.ac.id/id/beranda/berita/berita-kkn/214-mewujudkan-program-fisik-pertanian,-mahasiswa-kkn-kelompok-9-um-jember-lakukan-penanaman-100-bibit-pohon-di-desa-gambiran.html>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

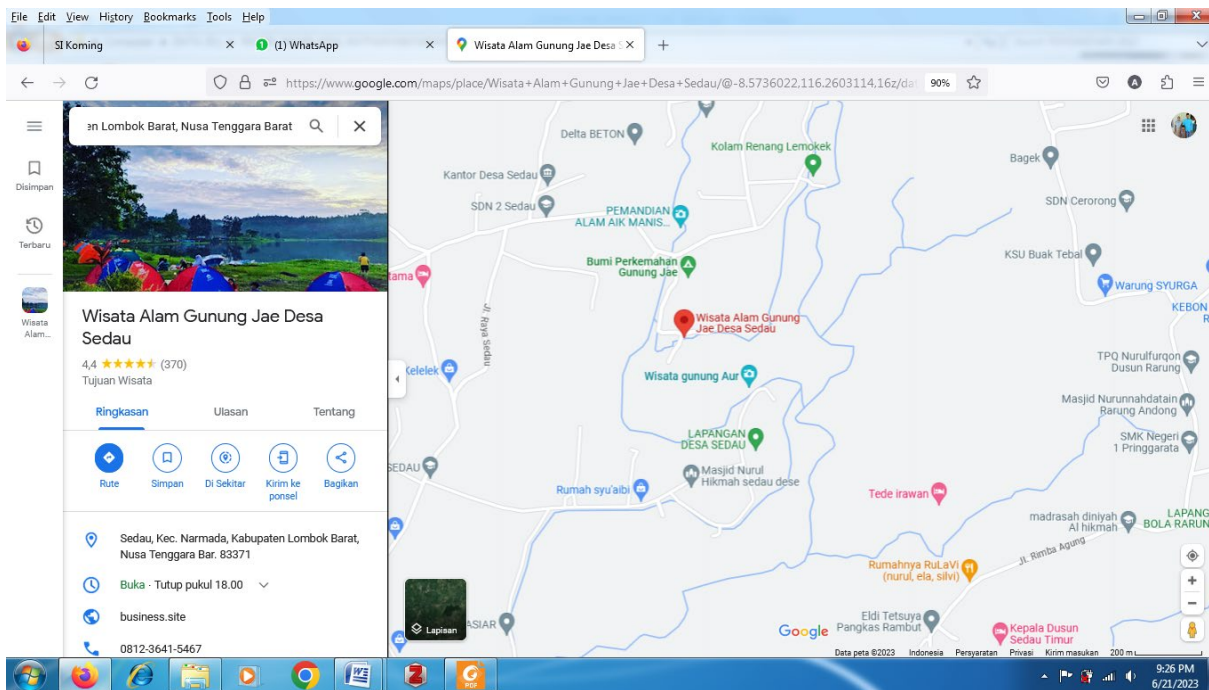
Rincian Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, foto copy, Spanduk, Snac dan makan siang peserta dan panitia, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak sertifikat, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, transport panitia dan pemateri.	2.000.000,-
2	Bibit Ikan	500.000,-
3	Bibit Pohon	500.000,-
	Kesekretariatan	200.000,-
	Total	3.200.000,-

Lampiran 2
Foto-Foto Kegiatan



Lampiran 3



Denah Lokasi Pengabdian